

# Proyeksi Kinerja PT Kimia Farma Tbk. Berdasarkan Tren Rasio Keuangan 2023-2024

Eka Septia Haryanti<sup>1\*</sup>, Ema Ratna Sari<sup>2</sup>, M. Thoha Ainun Najib<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia, 63492  
[ekash41@gmail.com](mailto:ekash41@gmail.com)

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia, 63492  
[ema49460@gmail.com](mailto:ema49460@gmail.com)

<sup>3</sup>Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia, 63492  
[thoha.ainun@iainponorogo.ac.id](mailto:thoha.ainun@iainponorogo.ac.id)

## Abstract

*This study aims to analyze the trend of PT Kimia Farma Tbk. financial ratios, including liquidity, solvency, activity, and profitability ratios in the 2023-2024 period, and to project its future financial performance. A descriptive quantitative approach is used by analyzing secondary data from the audited annual financial statements of PT Kimia Farma Tbk. The scope of the study is limited to evaluating the four categories of financial ratios. The results of the analysis show that PT Kimia Farma Tbk. has very strong liquidity, far exceeding the industry average, which is its only significant strength. However, the company faces serious weaknesses in the solvency aspect, marked by high debt levels and very low interest payment capabilities in 2024. Operational efficiency in the activity ratio is also low, reflected in the turnover of receivables, inventory, and fixed assets which are far below industry standards. At its peak, PT Kimia Farma Tbk. profitability is very poor, shifting from a thin margin in 2023 to a net loss in 2024. In conclusion, although PT Kimia Farma Tbk. liquidity is solid, the prospects for future performance are very worrying due to deep solvency, activity, and profitability problems. Without drastic strategic changes, such as increased operational efficiency, margin improvement, debt restructuring, or capital injection, the company's sustainability will be threatened.*

**Keywords:** performance projection, PT Kimia Farma Tbk., financial ratio

## 1. Pendahuluan

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan cerminan dari efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan bisnis (Hutabarat, 2020). PT Kimia Farma Tbk. memiliki peran strategis dalam menyediakan produk dan layanan kesehatan bagi masyarakat (Martina dkk., 2022). Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya sangat penting dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh tantangan. Fluktuasi kondisi ekonomi, perubahan regulasi, dan persaingan pasar yang ketat memerlukan analisis yang cermat terhadap tren kinerja masa lalu untuk memproyeksikan kondisi masa depan (Ardhika dkk., 2024).

Analisis rasio keuangan merupakan alat mendasar dalam mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan (Faisal dkk., 2018). Rasio-rasio ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas (Kasmir, 2010). Dengan

menganalisis tren rasio keuangan dari waktu ke waktu, investor, kreditor, dan manajemen dapat mengidentifikasi pola, kekuatan, dan kelemahan yang ada, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih terinformasi dan strategis.

Berdasarkan data dari laporan keuangan PT Kimia Farma tahun 2021-2022 (Soleha, 2022), rasio likuiditas untuk *current ratio* hanya terjadi peningkatan 1 poin dari 1,05 kali menjadi 1,06 kali yang menunjukkan adanya sedikit peningkatan kemampuan dalam membayar utang jangka pendek. Untuk *quick ratio* mengalami peningkatan dari 0,60 kali menjadi 0,67 kali namun hal ini masih perlu diperhatikan. Sementara untuk rasio profitabilitas sendiri, nilai rasio NPM mengalami penurunan dari 2,25% menjadi -1,14% (Sari, 2024). Hal ini menjadi fokus utama yang perlu dianalisis lebih lanjut untuk proyeksi ke depan terkait keberlangsungan operasional perusahaan.

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana tren rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas PT Kimia Farma Tbk. pada periode 2023-2024, dan bagaimana proyeksi kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk. di masa mendatang berdasarkan tren rasio keuangan tahun 2023-2024.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren keempat rasio keuangan tersebut pada periode 2023-2024 serta melakukan proyeksi kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk. di masa depan berdasarkan tren rasio keuangan yang diamati pada periode 2023-2024. Dengan memahami bagaimana rasio-rasio keuangan ini berkembang, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang prospek keuangan perusahaan di masa depan dan implikasinya bagi para pemangku kepentingan. Hasil proyeksi ini diharapkan dapat menjadi acuan yang berharga bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, bagi manajemen dalam merumuskan strategi bisnis, dan bagi regulator dalam memantau stabilitas sektor farmasi (Hidayat, 2018).

Disamping itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu terkait konsep proyeksi kinerja, rasio keuangan, dan juga terkait PT Kimia Farma Tbk. Proyeksi kinerja merupakan estimasi atau perkiraan tentang bagaimana kinerja keuangan dan operasional suatu entitas di masa mendatang. Proyeksi kinerja untuk bisnis melibatkan penggunaan tren pasar, data historis, asumsi ekonomi, dan model statistik untuk memprediksi pendapatan, laba, arus kas, dan posisi keuangan di masa depan. Tujuan utama proyeksi ini adalah untuk membantu orang membuat keputusan tentang perencanaan investasi, penilaian risiko, penetapan target, dan evaluasi kelayakan proyek (Brigham & Houston, 2019).

Adapun PT Kimia Farma Tbk. merupakan sebuah perusahaan farmasi milik negara terkemuka di Indonesia yang

membuat, mengirim, dan menjual produk farmasi serta layanan kesehatan. Kinerja perusahaan publik ini menarik perhatian investor, analis, dan regulator. Untuk itu, penelitian ini melihat pada Laporan Keuangan Tahunan PT Kimia Farma Tbk., misalnya Laporan Keuangan Tahunan PT Kimia Farma Tbk. dari tahun 2023–2024 untuk melihat tren rasio keuangannya (Qomariyah dkk., 2022).

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja operasional dan kesehatan keuangan suatu organisasi dengan membandingkan dua atau lebih angka dari laporan keuangan, seperti neraca, laba rugi, atau arus kas (Putri, 2022). Beberapa kategori utama rasio ini adalah rasio aktivitas/efisiensi, yang merupakan pengukuran seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya (Sofyan, 2019). Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas adalah pengukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Analisis rasio keuangan memungkinkan untuk menemukan tren, membandingkan dengan pesaing dalam industri, dan menemukan kekuatan atau masalah keuangan yang mungkin (Destiani & Hendriyani, 2022).

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fitriana, 2024). Selain itu, rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang jatuh tempo, baik pada pihak luar maupun dalam perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio likuiditas yaitu:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat penagihan. Rumus yang dapat digunakan untuk rasio

- lancar yaitu aktiva lancar dibagikan dengan utang lancar (Zendrato et al., 2023).
- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas dengan aset yang paling likuid. Rasio ini digunakan untuk rasio cepat yaitu hasil dari aktiva lancar dikurangi persediaan dan dibagi dengan utang lancar (Setiawan et al., 2023).
  - c. Rasio kas (*Cash Ratio*) merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek hanya dengan kas. Rasio kas dihitung dengan membagi total kas dan total kewajiban lancar (Kristianingsih et al., 2022).
2. Rasio Solvabilitas  
Rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar utang melebihi aktiva perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar semua kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, jika perusahaan dibubarkan (Astuti et al., 2021). Ada beberapa rasio yang paling umum digunakan dalam rasio solvabilitas, yaitu:
    - a. *Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar utang perusahaan berdampak pada pengelolaan aktiva. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan total aktiva.
    - b. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara seluruh utang, yang mencakup utang lancar dan seluruh ekuitas. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kewajiban atau utang perusahaan jika dibandingkan dengan modalnya. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas (Faujia & Nurulrahmatia, 2024).
    - c. *Times Interest Earned Ratio* adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar bunga. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba sebelum bunga dan pajak dengan biaya bunga yang dikeluarkan. Dalam hal ini, pajak tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar bunga pinjaman.
  3. Rasio Aktivitas  
Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien sumber daya digunakan oleh perusahaan. Jenis rasio yang paling umum digunakan untuk rasio aktivitas adalah sebagai berikut (Sari, 2023):
    - a. Perputaran piutang atau juga disebut *receivable turnover* adalah rasio yang menunjukkan berapa lama penagihan piutang berlangsung selama satu periode. Rumus dalam perputaran piutang untuk satu periode adalah penjualan kredit dibagi dengan piutang.
    - b. Perputaran persediaan juga dikenal sebagai *inventory turnover* adalah rasio yang menunjukkan berapa kali dana ditanam dalam persediaan pada satu waktu tertentu. Rumusnya yaitu penjualan dibagi dengan persediaan.
    - c. Perputaran aktiva tetap atau *fixed asset turnover* adalah rasio untuk menghitung seberapa kali dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan berputar dalam waktu tertentu. Rumusnya yaitu membagi penjualan dengan total aktiva tetap (Abriano et al., 2021).
  4. Rasio Profitabilitas  
Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba dalam jangka waktu tertentu (Seto et al., 2023). Jenis rasio profitabilitas yang paling umum digunakan adalah sebagai berikut:
    - a. *Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung margin laba atas penjualan. Untuk

menghitung rasio ini adalah dengan laba bersih setelah bunga dan pajak (EAIT) dibagi dengan penjualan.

- b. *Return on investment* (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi hasil setelah bunga dan pajak (EAIT) dari total aset.
- c. *Return on equity* (ROE) adalah rentabilitas modal sendiri atau laba bersih sesudah pajak dan bunga adalah rasio yang dapat dihitung dengan earning after interest an tax (EAIT) dibagi equity (Nugraha & Susyana, 2021).

Berdasarkan kajian pustaka tersebut dapat membantu mempermudah proses penelitian, yang mana penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tren empat rasio keuangan PT Kimia Farma Tbk. pada periode 2023-2024 dan memproyeksikan kinerja keuangannya di masa mendatang. Analisis ini penting karena rasio keuangan mencerminkan kesehatan perusahaan. Dengan melihat tren dalam dua tahun terakhir, penelitian ini dapat membantu memprediksi apakah kinerja perusahaan akan membaik atau menghadapi tantangan di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja masa lalu, tetapi juga sebagai panduan dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik di masa mendatang.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan fokus pada analisis tren, yang mana menggunakan sampel laporan keuangan pada periode tahun 2023 dan 2024 untuk dianalisis. Sumber data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan tahunan PT Kimia Farma Tbk. yang telah diaudit sehingga data kuantitatif dihasilkan sebagai data sekundernya. Pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan. Analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas,

solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, dilakukan untuk mengevaluasi perhitungan rasio dan pola perubahannya. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk memproyeksikan kinerja masa depan PT Kimia Farma Tbk.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 3.1 Rasio likuiditas dilihat dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*

Tabel 1. Hasil perhitungan rasio likuiditas

Rasio Likuiditas	Tahun		Rata-rata industri
	2023	2024	
<i>Current ratio</i>	6 kali	5 kali	2 kali
<i>Quick ratio</i>	3 kali	3 kali	1,5 kali
<i>Cash ratio</i>	8,8 kali	3,2 kali	0,5 kali

Sumber: Data diolah, 2025

- a. *Current ratio* (Rasio lancar)  
 Pada Tabel 1 tahun 2023, PT Kimia Farma Tbk. memiliki aset lancar 6 kali lipat dari kewajiban lancarnya. Ini sangat tinggi dibandingkan rata-rata industri. Dimana rasio ini menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam membayar utang jangka pendek. Sementara untuk tahun 2024, rasionya sebesar 5 kali yang mana mengalami sedikit penurunan dari tahun 2023 tetapi masih sangat tinggi dari nilai rata-rata industri. Hal ini menunjukkan likuiditas yang kuat.
- b. *Quick ratio* (Rasio cepat)  
 Diketahui hasil perhitungan rasio cepat pada Tabel 1 untuk tahun 2023 adalah sebesar 3 kali yang artinya aset lancarnya sangat *likuid* atau baik karena berada jauh diatas rata-rata industri. Sementara untuk tahun 2024 rasionya cenderung stabil karena masih sebesar 3 kali.
- c. *Cash ratio* (Rasio kas)  
 Dari hasil perhitungan yang tertera pada Tabel 1, rasio kas tahun 2023 adalah sebesar 8,8 kali yang artinya nilai ini jauh di atas rata-rata industri atau perusahaan memiliki banyak uang tunai yang tersedia. Sementara untuk tahun 2024, nilai rasionya sebesar 3,2

kali yang artinya mengalami penurunan dari tahun 2023, tetapi nilai ini masih jauh di atas rata-rata industri.

### 3.2 Rasio solvabilitas dilihat dari *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *times interest earned*

Tabel 2. Hasil perhitungan rasio solvabilitas

Rasio Solvabilitas	Tahun		Rata-rata industri
	2023	2024	
DAR	64%	65%	35%
DER	175%	184%	90%
TIE	1,09 kali	-0,13 kali	10 kali

Sumber: Data diolah, 2025

a. *Debt to asset ratio*

Pada Tabel 2 diketahui hasil *debt to asset ratio* untuk tahun 2023 adalah sebesar 64% yang berarti nilai ini merepresentasikan dari total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Nilai ini jauh lebih tinggi dari rata-rata industri sehingga perusahaan memiliki ketergantungan yang tinggi pada utang untuk membiayai asetnya. Sementara untuk tahun 2024, nilai rasionya hanya menambah 1 poin yaitu sebesar 65% yang mana nilai ini juga masih tinggi dari rata-rata industri.

b. *Debt to equity ratio*

Diketahui nilai *debt to equity ratio* tahun 2023 adalah sebesar 175% yang berarti utang perusahaan lebih besar dari ekuitasnya. Nilai rasio ini sangat tinggi dari rata-rata industri yang mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang daripada modal sendiri. Sementara untuk tahun 2024, nilai rasio ini besar 184% yang mana mengalami peningkatan dari tahun 2023 dan semakin tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri.

c. *Times interest earned*

Pada Tabel 2 diketahui nilai *times interest earned* untuk tahun 2023 adalah sebesar 1,09 kali yang berarti laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT hanya 1,09 kali cukup untuk

membayar beban bunga. Nilai rasio ini sangat rendah dibandingkan dengan rata-rata industri. Sementara untuk tahun 2024, nilainya sebesar -0,13 kali yang berarti perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang cukup untuk menutupi beban bunganya bahkan sebelum memperhitungkan pajak. Hal ini sangat mengkhawatirkan dan menunjukkan resiko gagal bayar bunga yang tinggi.

### 3.3 Rasio aktivitas dilihat dari *receivable turn over*, *inventory turn over*, dan *fixed asset turn over*

Tabel 3. Hasil perhitungan rasio aktivitas

Rasio Aktivitas	Tahun		Rata-rata industri
	2023	2024	
RTO	2,77 kali	8,20 kali	15 kali
ITO	0,93 kali	1,05 kali	20 kali
FAT	1,13 kali	0,14 kali	5 kali

Sumber: Data diolah, 2025

a. *Receivable turn over*

Pada Tabel 3 diketahui nilai rasio *receivable turnover* pada tahun 2023 adalah sebesar 2,77 kali yang artinya perusahaan hanya mampu menagih piutang sekitar 2,77 kali dalam setahun. Nilai ini jauh di bawah rata-rata industri sehingga perusahaan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menagih piutangnya. Hal ini juga mengindikasikan bahwa manajemen piutang kurang efisien atau kebijakan kredit perusahaan terlalu longgar. Sementara untuk tahun 2024 nilai rasionya sebesar 8,20 kali yang artinya terdapat peningkatan dalam perputaran piutangnya namun masih di bawah rata-rata industri.

b. *Inventory turn over*

Diketahui untuk tahun 2023 perputaran persediaannya adalah sebesar 0,93 kali yang artinya persediaan perusahaan hanya terjual habis dan diganti kurang dari satu kali dalam setahun. Nilai ini sangat rendah dibandingkan dengan

rata-rata industri yang mana menunjukkan bahwa persediaan perusahaan bergerak sangat lambat dan berpotensi terjadinya penumpukan persediaan barang lama. Sementara untuk tahun 2024 nilai rasionya sebesar 1,05 kali yang mana terjadi sedikit peningkatan tetapi masih sangat rendah dan jauh di bawah rata-rata industri.

c. *Fixed asset turn over*

Pada Tabel 3 diketahui nilai perputaran aset tetap untuk tahun 2023 adalah sebesar 1,13 kali yang mana nilai ini berada jauh di bawah rata-rata industri sehingga menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Sementara untuk tahun 2024 nilai rasionya sebesar 0,14 kali yang mana nilai ini mengalami penurunan dari tahun 2023 dan masih sangat rendah dibandingkan dengan rata-rata industri. Hal ini mengindikasikan bahwa aset tetap perusahaan hampir tidak menghasilkan penjualan sama sekali atau terdapat aset tetap yang tidak produktif atau dalam kata lain adanya aset yang menganggur.

**3.4 Rasio profitabilitas dilihat dari *net profit margin, return on investment, dan return on equity***

Tabel 4. Hasil perhitungan rasio profitabilitas

Rasio Aktivitas	Tahun		Rata-rata industri
	2023	2024	
NPM	0,26%	-5,6%	20%
ROI	0,03%	-0,82%	30%
ROE	0,09%	-2,32%	40%

Sumber: Data diolah, 2025

a. *Net profit margin*

Pada Tabel 4 diketahui nilai rasio *net profit margin* tahun 2023 adalah sebesar 0,26% yang mana nilai ini jauh di bawah rata-rata industri. Hal ini menunjukkan margin keuntungan sangat tipis dan sebagian besar pendapatan terkuras untuk menutupi

biaya operasional perusahaan. Sementara untuk tahun 2024 nilai rasionya sebesar -5,6% yang berarti bahwa perusahaan mengalami kerugian bersih bahkan setelah dilakukan perhitungan penjualan. Kondisi ini sangat buruk dan jauh dari profitabilitas perusahaan atau jauh di bawah rata-rata industri.

b. *Return on investment*

Diketahui nilai *return on investment* untuk tahun 2023 adalah sebesar 0,03% yang berarti nilai ini sangat rendah atau di bawah rata-rata industri yang menunjukkan bahwa perusahaan sangat tidak efisien dalam menghasilkan laba dari total asetnya. Sementara untuk tahun 2024 nilainya sebesar -0,82% yang berarti bahwa aset perusahaan tidak hanya tidak mampu menghasilkan laba tetapi juga menyebabkan kerugian. Hal ini menunjukkan penggunaan aset yang tidak efektif. Nilai ini juga sangat rendah di bawah rata-rata industri bahkan mengalami penurunan dari tahun 2023.

c. *Return on equity*

Pada Tabel 4 diketahui hasil perhitungan *return on equity* untuk tahun 2023 adalah sebesar 0,09% yang berarti nilai ini sangat rendah atau jauh di bawah rata-rata industri sehingga pengembalian bagi pemegang saham sangatlah kecil. Sementara untuk tahun 2024 nilai rasionya sebesar -2,32% yang berarti perusahaan mengalami kerugian sehingga mengikis modal pemilik. Dalam hal ini investasi pemegang saham tidak hanya tidak menghasilkan keuntungan melainkan mengalami penurunan nilai. Nilai rasio ini juga berada sangat jauh dari rata-rata industri.

Dari hasil perhitungan rasio keuangan di atas dapat diproyeksikan kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk. di masa depan sebagai berikut:

1. Dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas

yang sangat kuat, yang artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan satu-satunya kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan PT Kimia Farma Tbk.

2. Dari rasio aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan sangat tidak efisien dalam mengelola piutang, persediaan, dan aset tetapnya. Hal ini berarti banyak sumber daya perusahaan yang tidak menghasilkan nilai optimal. Selain itu tingkat utang yang tinggi dan kemampuan membayar bunga yang sangat buruk menimbulkan risiko gagal bayar yang signifikan. Di samping itu, kinerja profitabilitas perusahaan di tahun 2024 cenderung negatif, yang mana jika tren ini berlanjut maka ekuitas perusahaan akan terus terkikis. Hal ini menjadi kelemahan bagi PT Kimia Farma Tbk.

Jadi dapat diproyeksikan secara keseluruhan kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk. di masa depan akan sangat mengkhawatirkan meskipun memiliki likuiditas yang baik tapi hal itu tidak cukup untuk menutupi masalah yang ada pada solvabilitas, efisiensi operasional, dan profitabilitas perusahaan. Hal ini kemungkinan besar akan terus mencatat kerugian bagi perusahaan, dan menghadapi tekanan utang yang tinggi, sekaligus nilai pemegang saham juga akan terus menurun. Untuk itu perlu dilakukan perubahan strategis untuk membalikkan keadaan PT Kimia Farma Tbk. yang mana hal ini mencakup peningkatan efisiensi operasional dimana perlu dilakukan perbaikan manajemen piutang persediaan dan optimalisasi penggunaan aset tetap untuk meningkatkan perputaran dan mengurangi biaya. Di samping itu, juga perlu meningkatkan volume penjualan atau harga jual sekaligus mengendalikan beban pokok penjualan dan beban operasional untuk meningkatkan margin keuntungan. Jika memungkinkan juga dapat dilakukan negosiasi atau restrukturisasi utang untuk

mengurangi beban bunga dan memperbaiki struktur permodalan atau juga dapat dilakukan dengan suntikan modal baru dari pemegang saham untuk mengurangi ketergantungan pada utang.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Analisis komprehensif yang dilakukan pada rasio keuangan PT Kimia Farma Tbk. pada periode 2023-2024 menunjukkan adanya kekuatan signifikan di aspek likuiditasnya. Namun di sisi lain juga disertai adanya kelemahan yang serius pada aspek solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. PT Kimia Farma Tbk. memiliki likuiditas yang sangat kuat dengan rasio lancar, cepat, dan kas yang jauh melampaui rata-rata industri di kedua tahun tersebut, yang mana hal ini menandakan kemampuan prima dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kekuatan ini juga didukung oleh cadangan kas yang melimpah, yang mana hal ini menjadi satu-satunya pilar utama yang menopang kinerja perusahaan.

Namun di sisi lain perusahaan PT Kimia Farma Tbk. juga menunjukkan adanya efisiensi operasional yang rendah. Hal ini ditandai dengan perputaran piutang, persediaan, dan aset tetap yang jauh di bawah rata-rata industri. Hal tersebut mengindikasikan bahwa banyak sumber daya yang tidak dioptimalkan oleh perusahaan untuk menghasilkan nilai. Selanjutnya, solvabilitas perusahaan juga berada dalam kondisi yang kritis, di mana ketergantungan utang yang sangat tinggi dan kemampuan membayar beban bunga yang sangat rendah bahkan negatif di tahun 2024 menimbulkan risiko gagal bayar yang signifikan. Pada puncaknya di aspek profitabilitas, perusahaan PT Kimia Farma Tbk. mengalami tekanan yang mana dari margin yang sangat tipis di tahun 2023 mengalami kerugian bersih di tahun 2024. Hal ini tercermin dari nilai rasio NPM, ROI dan ROE yang negatif dan jauh di bawah standar industri. Proyeksi kinerja PT Kimia Farma Tbk. di masa depan meskipun ditopang likuiditas, hal ini sangat mengkhawatirkan karena potensi

kerugian yang berlanjut, tekanan utang, dan penurunan nilai pemegang saham tanpa adanya perubahan yang strategis seperti peningkatan efisiensi operasional, perbaikan margin, dan restrukturisasi utang atau injeksi model baru maka akan mempengaruhi keberlanjutan operasional perusahaan PT Kimia Farma Tbk. di masa mendatang.

Penelitian ini memberikan kontribusi orisinal melalui empat rasio keuangan PT Kimia Farma Tbk. tahun 2023–2024 dengan pendekatan holistik yang mengungkap fenomena unik, di mana kekuatan likuiditas yang tinggi berbanding terbalik dengan kelemahan kritis dalam solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Temuan utama mencakup risiko gagal bayar akibat memburuknya solvabilitas, inefisiensi operasional kronis, dan kerugian profitabilitas yang mengancam keberlanjutan perusahaan. Rekomendasi strategis seperti restrukturisasi utang dan transformasi operasional dirancang khusus untuk tantangan spesifik perusahaan. Penelitian ini tidak hanya mengisi kesenjangan literatur mengenai kinerja keuangan sektor farmasi di Indonesia tetapi juga memberikan perspektif baru dalam menilai keberlanjutan bisnis di tengah ketidakseimbangan rasio keuangan.

#### Daftar Pustaka

- Ardhika, D. S., Azis, M., & Afiah, N. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Di Era Sebelum dan Setelah Covid-19. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 9(2).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *KINERJA*, 14(1), 6.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (1 ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (1 ed.). Desanta Publisher.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (3 ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Martina, Y., Wagini, W. wagini, & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1.
- Putri, B. G. (2022). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Qomariyah, S. N., Afifah, N. N., & Citradewi, A. (2022). Analisis rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2019-2021. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 2(2), 1–13.
- Sari, A. K. D. P. (2024). Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk Periode Tahun 2018–2022. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 5(1), 388–408.
- Sofyan, M. (2019). Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. *Akademika*, 17(2), 115–121.
- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 250–260.